

**TERAPI DZIKIR *RATIB AL-ATTAS* SEBAGAI *TA'ZIR*
KETIDAKDISIPLINAN SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:
FITRIA NUR AFIFAH
NIM: 3319029

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Nur Afifah

NIM : 3319029

Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuludin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**TERAPI DZIKIR RATIB AL-ATTAS SEBAGAI TA’ZIR KETIDAKDISIPLINAN SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI’I AKROM KOTA PEKALONGAN**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 29 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Fitria Nur Afifah
NIM. 3319029

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M.Psi

Dusun Bejagan Rt. 002 Rw. 005 Desa Purvosari Kec. Comal Kab. Pematang

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal. : Naskah Skripsi Sdri. Fitria Nur Afifah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fitria Nur Afifah

NIM : 3319029

Judul : **TERAPI DZIKIR RATIB AL-ATTAS SEBAGAI TA'ZIR
KETIDAKDISIPLINAN SANTRI PUTRI DI PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH SYAFI' AKROM KOTA
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 April 2023

Pembimbing,



Cintami Farmawati, M.Psi

NIP. 198608152019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

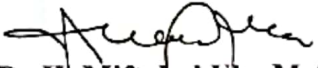
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FITRIA NUR AFIFAH**
NIM : **3319029**
Judul Skripsi : **TERAPI DZIKIR RATIB AL-ATTAS SEBAGAI TA'ZIR
KETIDAKDISIPLINAN SANTRI PUTRI DI PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH SYAFI' AKROM KOTA
PEKALONGAN**

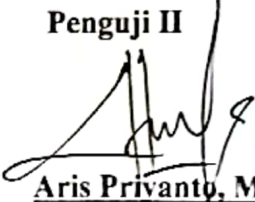
yang telah diujikan pada Hari Selasa, 11 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr.H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182905011004

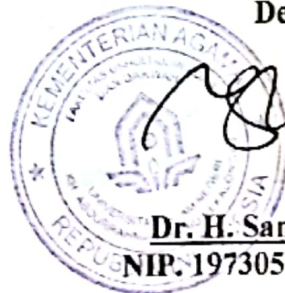
Penguji II



Aris Privanto, M.Ag
NIP. 19880406202001D1025

Pekalongan, 11 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata

sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

(CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini untuk Almamater tercinta Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih untuk yang sudah terlibat mensukseskan dan melancarkan skripsi saya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Alm. M. Zaedun dan Ibu Almh. Khunifah beserta kakak-kakak saya Amir Zaeroni, Siti Marhamah, Fadlillah, M. Fauzan, dan Maria Ulfa. Terimakasih sudah memberikan dukungan, kasih sayang, dan semangat yang tak terhingga. Terimakasih atas doa-doa baiknya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua kedua saya Abi Nur Abidin Husein dan Umi Alfiyatul Rosyidah yang telah memberikan motivasi, do'a, dan memberikan dukungan baik secara materi maupun non materi.
3. Pembimbing skripsi saya, Ibu Cintami Farmawati, M.Psi terimakasih atas ilmu dan bimbingannya sejak awal hingga skripsi saya terselesaikan. Semoga selalu dimudahkan urusannya oleh Allah SWT.
4. Teman-teman seperjuangan namun tidak seangkatan, yang berkhidmah bersama Pipin Riyanti, Umdatul Kholida, Selfi Schochifatul Ishlah, Tri Agustianingsih, Siti Mufidah, Fatmawati, Nila Syifa Ziyadah, Mifrokhatul Laela, Tis'atul Hikmah, Dina Ardianti, Nurani Sukma Nisaussholikha,

Maulida Sakinah, Siti Zakiyah, Afiaturrizqi, Miftakhurriskiyah, Linda Septiarini, Lulu Miftakhul Farikhah, Munisah, Nur Fairah, Nur Ilmiati.

5. Segenap santri, dewan asatidzah, mentor, dan pengurus Pondok Pesnatren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan yang telah membantu saya menyelesaikan penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2019 yang saya cintai dan saya banggakan.
7. Teman-teman seperjuangan dalam penyelesaian skripsi Bayu Bimantoro.
8. Dan tak lupa untuk diriku, terimakasih telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego serta mood yang tidak menentu selama perjalanan penulisan skripsi. Serta untuk siapapun yang selalu menanyakan "kapan lulus?".
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي. وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي

“Wahai Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah untukku urusanku”

ABSTRAK

Nur Afifah. Fitria. 2023. *Terapi Dzikir Ratib al-Attas Sebagai Ta'zir Ketidaksiplinan Santri Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah/Tasawuf dan Psikoterapi. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Cintami Farmawati, M.Psi.

Kata Kunci: *Terapi Dzikir Ratib al-Attas, Ketidaksiplinan Santri.*

Fenomena ketidaksiplinan masih sering terjadi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Dari hasil wawancara dan observasi diperoleh data bahwa ketidaksiplinan masih banyak dilakukan oleh santri, khususnya santri putri di pondok pesantren. Oleh karena itu, perlu adanya penanganan yang dibutuhkan dalam mengatasi ketidaksiplinan yang dilakukan oleh santri. Dari sinilah maka terapi dzikir *Ratib al-Attas* sangat dibutuhkan sebagai *ta'zir* ketidaksiplinan santri putri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: a). Untuk Mengetahui Terapi Dzikir *Ratib al-Attas* Sebagai *Ta'zir* Ketidaksiplinan Santri Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. b). Untuk Mengetahui Ketidaksiplinan Santri Putri Sebelum dan Setelah Melakukan Terapi Dzikir *Ratib al-Attas* Sebagai *Ta'zir* Ketidaksiplinan Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan melalui pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidaksiplinan santri putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan meliputi beberapa tahap antara lain; tahap awal (pengkondisian), tahap tengah (pelaksanaan), dan tahap akhir (evaluasi). Hasil berikutnya adalah mengenai ketidaksiplinan santri dalam meninggalkan kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas* di pondok pesantren. Ketidaksiplinan santri putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan adalah sebelum dilakukan terapi dzikir *Ratib al-Attas*, santri sering melakukan ketidaksiplinan meninggalkan kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas*. Setelah dilakukan terapi dzikir *Ratib al-Attas*, lima subjek dalam penelitian ini memiliki hasil berbeda-beda, dua santri dengan kategori ketidaksiplinan menurun, dua santri dengan kategori ketidaksiplinan konstan (tetap), dan satu santri dengan kategori ketidaksiplinan meningkat. Bentuk-bentuk ketidaksiplinannya antara lain; ketidaksiplinan eksternal, ketidaksiplinan tradisional, dan ketidaksiplinan waktu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Terapi Dzikir *Ratib al-Attas* Sebagai *Ta’zir Ketidaksiplinan Santri Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’i Akrom Kota Pekalongan.*”** Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapatkan syafaat kelak di yaumul akhir.

Alhamdulillah penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi., selaku ketua program studi Tasawuf dan Psikoterapi serta dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan

dukungan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
6. Kyai Nur Abidin Husein, A.Ma., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penelitian serta memberikan sumbangsih informasi yang sangat penting dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman di program studi Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2019 senasib seperjuangan.
8. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan penuh kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, 30 Maret 2023

Fitria Nur Afifah

NIM. 3319029

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Kegunaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Tinjauan Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
F. Penelitian Yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
G. Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
H. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
I. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
J. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TERAPI DZIKIR, KETIDAKDISIPLINAN, TA'ZIR	40
A. TERAPI DZIKIR.....	Error! Bookmark not defined.
1. Terapi	Error! Bookmark not defined.
2. Dzikir Ratib Al-Attas.....	Error! Bookmark not defined.
3. Tahapan Terapi Dzikir Ratib al-Attas.....	Error! Bookmark not defined.
4. Lafadz Dzikir Ratib al-Attas.....	Error! Bookmark not defined.
5. TA'ZIR	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Ta'zir.....	Error! Bookmark not defined.
b. Dasar Hukum Ta'zir	Error! Bookmark not defined.
c. Tujuan Ta'zir	Error! Bookmark not defined.
d. Jenis Ta'zir.....	Error! Bookmark not defined.

- e. Syarat Penetapan Ta'zir**Error! Bookmark not defined.**
- B. KETIDAKDISIPLINAN**Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Pengertian Ketidaksiplinan**Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Bentuk-bentuk Kedisiplinan**Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Tujuan Kedisiplinan.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4. Pentingnya Kedisiplinan**Error! Bookmark not defined.**

BAB III.....**Error! Bookmark not defined.**

TERAPI DZIKIR RATIB AL-ATTAS SEBAGAI TA'ZIR KETIDAKDISIPLINAN SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN.....**Error! Bookmark not defined.**

- A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Profil Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan**Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Visi dan Misi.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan **Error! Bookmark not defined.**
 - 4. Mentor Asrama Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan **Error! Bookmark not defined.**
 - 5. Santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan**Error! Bookmark not defined.**
 - 6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan **Error! Bookmark not defined.**
 - 7. Tata Tertib Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan**Error! Bookmark not defined.**
- B. Terapi Dzikir Ratib al-Attas Sebagai Ta'zir Ketidaksiplinan Santri Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan**Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Tahap Awal (Pengkondisian).....**Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Tahap Tengah (Pelaksanaan)**Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Tahap Akhir (Evaluasi).....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Ketidaksiplinan Santri Putri Sebelum dan Setelah Menerapkan Terapi Dzikir Ratib al-Attas sebagai Ta'zir Ketidaksiplinan Santri**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV.....**Error! Bookmark not defined.**

ANALISIS TERAPI DZIKIR RATIB AL-ATTAS SEBAGAI TA'ZIR KETIDAKDISIPLINAN SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN**Error! Bookmark not defined.**

- A. Analisis Terapi Dzikir Ratib al-Attas Sebagai Ta'zir Ketidaksiplinan Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan**Error! Bookmark not defined.**
- B. Analisis Ketidaksiplinan Santri Putri Sebelum dan Setelah Melakukan Terapi Dzikir Ratib al-Attas Sebagai Ta'zir Ketidaksiplinan Santri Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP.....**Error! Bookmark not defined.**

- A. Simpulan**Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Susunan Mentor Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.....	68
Tabel 3.2	Daftar Jumlah Santri Perkamar Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2022-2023.....	70
Tabel 3.3	Daftar Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.....	71

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1** Kerangka Berfikir..... 30
- Gambar 3.1** Struktur Organisasi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan
Tahun Ajaran 2022-2023.....
67.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom adalah satu dari beberapa pondok pesantren yang tertetak di Kota Pekalongan. Pondok pesantren ini adalah satu dari beberapa pondok pesantren yang memiliki banyak santri di dalamnya. Pondok pesantren ini memiliki ratusan santri baik santri putri maupun santri putra. Di pondok pesantren ini, terdapat berbagai santri dengan latar belakang dan variasi yang berbeda-beda. Artinya, ada santri yang disiplin dan ada santri yang tidak disiplin. Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan terdapat kegiatan wajib yaitu pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas* secara bersama-sama.¹

Ratib Al-Attas adalah sebuah kitab dzikir yang berisi kumpulan beberapa doa, awrod (kumpulan beberapa wirid) atau kumpulan beberapa dzikir yang disusun oleh ulama al-Habib Umar bin Abdul Rahman al-Attas. Beliau lahir di Masyad, Hadramaut, Yaman pada tahun 992 H/ 1572 M dan wafat pada tanggal 23 Rabiul Akhir 1072 H/ 1652 M. Beliau diberikan nama *azizu al-manal wa fathu babi al-wishal* yang memiliki arti anugrah dan agung serta pembuka pintu maksud dan tujuan.² Kitab dzikir *Ratib al-Attas* merupakan salah satu dari beberapa media *ta'zir* di Pondok Pesantren.

Ta'zir merupakan suatu cara yang digunakan untuk menindaklanjuti kesalahan atau pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh santri. Pada penelitian ini terfokuskan pada *ta'zir* dengan metode dzikir *Ratib al-Attas*, karena yang akan peneliti fokuskan adalah

¹ Linda Septiarini, Pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, 23 Februari 2023

² A Hasan bin, *Terj. Al-Qirtas* (Darul Ulum, 2009) hlm. 7

ketidakdisiplinan dalam melaksanakan kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas* yang dilakukan oleh santri. Hal ini juga berhubungan karena di lapangan, untuk jenis *ta'zir* ketidakdisiplinan santri dalam melaksanakan kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas* dilaksanakan dengan metode dzikir *Ratib al-Attas*.

Ta'zir diberikan oleh Pengurus Keamanan kepada santri yang melakukan ketidakdisiplinan meninggalkan kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas* di Pondok Pesantren. Maka dari itu, pondok pesantren memiliki upaya dengan menerapkan sistem *ta'zir*. *Ta'zir* ini digunakan sebagai bentuk sanksi ketidakdisiplinan santri berupa meninggalkan kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas* di Pondok Pesantren. Bentuk *ta'zir* yang diberikan adalah berupa membaca ulang kitab dzikir *Ratib al-Attas* sebanyak 3x bacaan, dilakukan selama 3 hari berturut-turut.³

Fenomena yang peneliti temukan di lapangan, yaitu setiap santri diwajibkan untuk mengikuti segala peraturan dan tata tertib serta kegiatan yang sudah diwajibkan. Kegiatan yang sifatnya wajib untuk dilaksanakan oleh santri antara lain: kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas*, mengaji Al-Qur'an, sholat sunnah tasbih, khitobah, madrasah diniyah, mengaji kitab, dan sholat fardhu berjamaah. Santri yang melanggar atau tidak melaksanakan kegiatan yang telah diwajibkan, maka akan diberikan sanksi berupa *ta'zir*.⁴

Semakin banyak kegiatan yang diwajibkan, semakin banyak pula potensi sebagian santri untuk tidak disiplin dalam melaksanakan segala kegiatan yang telah diwajibkan. Dengan adanya peraturan yang telah ditetapkan, baik dengan tertulis maupun tidak tertulis,

³ Mufidah, Mentor Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, 12 Desember 2022

⁴ Mufidah, Mentor Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Putri Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, 23 Februari 2023

diharapkan agar santri memiliki tingkah laku dan sikap yang disiplin, terutama dalam melaksanakan kegiatan ataupun tugas sebagai seorang santri.

Disiplin merupakan suatu kepatuhan dan ketaatan kepada peraturan maupun tata tertib. Kedisiplinan santri tidak dipengaruhi oleh faktor kepribadian santri, sebab santri yang memiliki kepribadian baik ternyata belum sepenuhnya baik, dikarenakan santri tersebut masih melakukan pelanggaran, terutama pada aspek ketidaksiplinan. Bentuk ketidaksiplinan yang seringkali santri lakukan yaitu meninggalkan kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas* yang memang telah diwajibkan di pondok pesantren.⁵

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan merupakan satu pondok pesantren yang terdapat kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas* di dalamnya. Namun, kitab dzikir *Ratib al-Attas* juga digunakan sebagai media *ta'zir* di pondok pesantren. *Ta'zir* ini diberikan kepada santri yang melakukan ketidaksiplinan berupa meninggalkan kegiatan rutinitas tersebut. *Ta'zir* yang diberikan berupa membaca ulang kitab dzikir *Ratib al-Attas* sebanyak 3x bacaan, dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Hal ini dilakukan karena ketidaksiplinan santri putri masih sering ditemukan di pondok pesantren.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Terapi Dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *Ta'zir* Ketidaksiplinan Santri Putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan”**, khususnya ditinjau dari sisi apakah pelaksanaan terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* tersebut dapat mengatasi ketidaksiplinan santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan atau tidak.

⁵ Munisah, Keamanan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, 9 Desember 2022

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan terapi dzikir *Ratib al-Attas* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?
2. Bagaimana ketidakdisiplinan santri sebelum dan setelah melaksanakan terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidakdisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan daripada penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan terapi dzikir *Ratib al-Attas* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui ketidakdisiplinan santri sebelum dan setelah melaksanakan terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidakdisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Peneliti memiliki harapan agar penelitian ini dapat memberikan wawasan dan khazanah keilmuan kepada mahasiswa Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah terlebih kepada jurusan Tasawuf dan Psikoterapi khususnya mengenai terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidakdisiplinan santri.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga pondok pesantren, peneliti memiliki harapan agar penelitian dapat bermanfaat sebagai masukan, sumbangan pemikiran atau pengetahuan mengenai

- terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidakdisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
- b. Bagi santri, penelitian mengenai terapi dzikir ini diharapkan dapat mengurangi ketidakdisiplinan santri.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti memiliki harapan agar penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan, terkhususkan pada lingkungan pondok pesantren.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Terapi Dzikir *Ratib al-Attas*

Ratib Al-Attas merupakan sebuah kitab dzikir yang berisi kumpulan beberapa doa, *awrod* (kumpulan beberapa wirid) atau kumpulan beberapa dzikir yang disusun oleh ulama al-Habib Umar bin Abdul Rahman al-Attas. Beliau lahir di Masyad, Hadramaut, Yaman pada tahun 992 H/ 1572 M dan ,wafat pada tanggal 23 Rabiul Akhir 1072 H/ 1652 M. Beliau diberikan nama *azizu al-manal wa fathu babi al-wishal* yang memiliki arti anugrah dan agung serta pembuka pintu maksud dan tujuan.⁶

Kitab Dzikir ini merupakan kumpulan dari beberapa wirid yang diambil dari Al-Qur'an oleh al-Habib Umar bin Abdurrahman Al-Attas. Kumpulan beberapa wirid ini memiliki beberapa keutamaan, terutama bagi siapa saja yang mau membacanya. Diantara beberapa kemudahannya ialah dapat menjaga lahir maupun batin manusia dan dapat mempermudah kesulitan. Beberapa manfaat tersebut dapat menjadi sebuah pedoman untuk menjalani proses pembelajaran di pondok pesantren.⁷

⁶ A Hasan bin, *Terj. Al-Qirtas...* hlm. 7

⁷ Tarsono, dkk, *Pengaruh Pembacaan Ratib Al-Attas Terhadap Pembelajaran Peserta Didik di Masa Pandemi Covid 19* (Jurnal Khazanah Pendidikan Islam, Vol. 3 No. 3) hlm. 146

b. Ketidakdisiplinan santri

Kedisiplinan merupakan kata “disiplin”, kemudian mendapatkan awalan ke- dan akhiran -an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin merupakan kata yang berarti kepatuhan dan ketaatan kepada tata tertib maupun peraturan yang telah ditetapkan. Sebaliknya, kata “ketidakdisiplinan” berarti ketidaktaatan dan ketidakpatuhan kepada peraturan maupun tata tertib yang telah ditetapkan.⁸

c. Ta'zir

Kata *ta'zir* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan hukuman yang diberikan berdasarkan atas kebijaksanaan hakim karena tidak terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits.⁹ Sedangkan dalam kamus fiqih kata *ta'zir* merupakan bentuk masdar dari fi'il madhi *'az-zara*.¹⁰ Pengertian *ta'zir* secara etimologi berasal dari kata bahasa arab *'az-zara* yang berarti *ar-raddu* yaitu menolak, *al-man'u* yang bermakna melarang. Dan kata *al-zajru* yang berarti mencegah dan kata *at-ta'dib* yang bermakna mendidik.¹¹

d. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam tradisional tertua yang ada di Indonesia. Pesantren merupakan lembaga yang terbentuk dari proses perkembangan sistem pendidikan nasional. Menurut Nurcholis Madjid, secara historis pondok pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman tetapi juga mengandung

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hlm. 268

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jaringan Online), *Badan Penyelenggara dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud*, <http://kbbi.web.id/disiplin>, Januari 2023, diakses pada Selasa, 17 Januari 2023, Pukul 18.44

¹⁰ Muhammad Abdul Mujib, dkk, *Kamus Istilah Fiqih* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994) hlm. 384

¹¹ Aji Saputro, *Penerapan Sistem Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung* (Lampung: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) hlm. 15

makna keaslian Indonesia. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional islam.¹²

F. Penelitian Yang Relevan

Beberapa karya ilmiah yang memiliki suatu keterkaitan dengan tema yang peneliti angkat karya ilmiah tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi oleh Zulfa Maromi (2021112128) dengan judul “Penerapan Takzir sebagai Upaya Membentuk Kedisiplinan Santri Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur”. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti pada variabel pertama dan variabel kedua yang sama, mengenai *ta’zir* dan pada variabel “pondok pesantren”. Perbedaannya yaitu meneliti pada pondok pesantren yang berbeda dan dalam penelitian ini membahas tentang penerapan *ta’zir* sebagai upaya membentuk kedisiplinan santri. Sedangkan dalam penelitian ini, membahas tentang terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta’zir* ketidakdisiplinan santri.¹³

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Samsul Arifin dan Akhmad Zaini yang berjudul “*Ta’zir* dalam Pendidikan Pesantren: Kajian Teknik Pengubahan Tingkah Laku Perspektif Konseling”. Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel pertama dan kedua yang sama, mengenai *ta’zir* dan pada variabel “pondok pesantren”. Perbedaannya yaitu mengenai tempat penelitian, yaitu pondok pesantren yang berbeda dan dalam jurnal ini membahas tentang *ta’zir* dalam pendidikan pesantren: kajian teknik pengubahan tingkah

¹² Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997) hlm. 3

¹³ Zulfa Maromi, *Penerapan Takzir Sebagai Upaya Membentuk Kedisiplinan Santri Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur*, (Pekalongan: Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, 2017

laku perspektif konseling. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidaksiplinan santri.¹⁴

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Nur Aida Ambiyatul Ulfah (B73213096) dengan judul “Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Sholat Jama'ah Arba'in untuk Meningkatkan Kedisiplinan Seorang Santriwati di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin Kabupaten Lamongan”. Persamaan dengan penelitian yakni meneliti pada variabel “kedisiplinan santri” dan sama-sama meneliti di pondok pesantren. Namun, perbedaannya kedua penelitian ini meneliti pada dua pondok pesantren yang berbeda dan dalam skripsi ini menggunakan metode konseling sedangkan penelitian ini membahas tentang terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidaksiplinan santri.¹⁵

Keempat, Tesis yang ditulis oleh Muhamad Arifin (1811540004) dengan judul “Implementasi Ta'zir dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang”. Persamaan dengan penelitian yakni meneliti pada variabel “*ta'zir*” dan variabel “kedisiplinan” yang sama, serta pada variabel “pondok pesantren”. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu meneliti pada kedua pondok pesantren yang berbeda. Dalam tesis membahas tentang Implementasi Ta'zir dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang . Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai

¹⁴ Samsul Arifin, dkk, *Ta'zir dalam Pendidikan Pesantren: Kajian Teknik Pengubahan Tingkah Laku Perspektif Konseling* (Jurnal Proceedings Ancoms Vol. 1 Tahun 2017) hlm. 812

¹⁵ Nur Aida Ambiyatul Ulfah, *Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Sholat Jama'ah Arba'in untuk Meningkatkan Kedisiplinan Seorang Santriwati di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin Kabupaten Lamongan...* hlm. 1

ta'zir ketidakdisiplinan santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.¹⁶

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Aji Saputro (1611010531) dengan judul “Penerapan Sistem Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung”. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti pada variabel “ta'zir” dan “kedisiplinan santri” serta “pondok pesantren” yang sama. Namun, perbedaannya yaitu kedua penelitian meneliti pada dua pondok pesantren yang berbeda. Dalam skripsi ini membahas tentang Penerapan Sistem Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidakdisiplinan santri putri.¹⁷

G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan beberapa uraian diatas, kemudian dapat diperoleh sebuah kerangka berpikir bahwa ketidakdisiplinan santri yang berupa meninggalkan kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas* diatasi dengan menggunakan terapi dzikir *Ratib al-Attas* untuk mengatasi ketidakdisiplinan santri putri. Pondok Pesantren berperan penting dalam menerapkan terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* dalam menertibkan, khususnya untuk mengatasi ketidakdisiplinan santri guna mencapai tujuan pendidikan yang baik dan tertib.

¹⁶ Muhamad Arifin, *Implementasi Ta'zir dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang* (Bengkulu: Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020) hlm. 1

¹⁷ Aji Saputro, *Penerapan Sistem Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung* (Lampung: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2020) hlm. 1

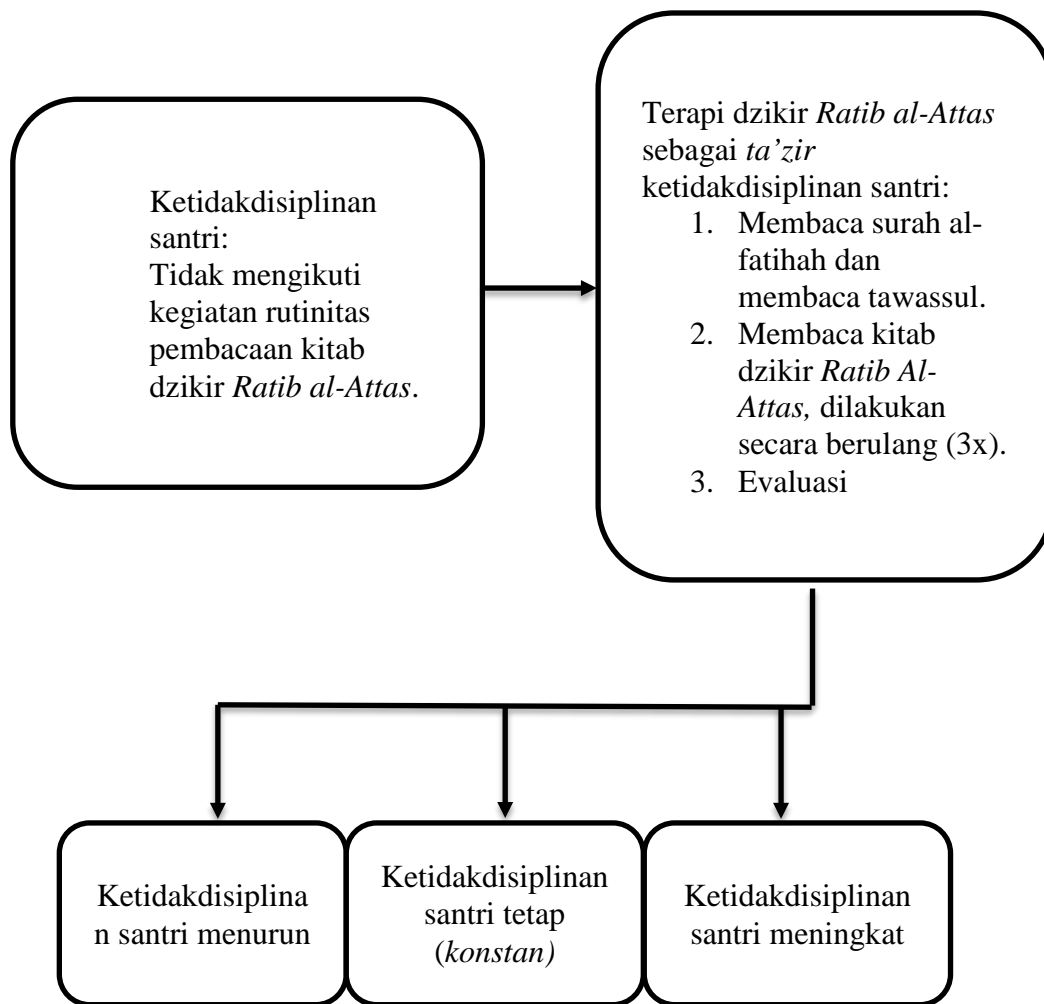
Tahapan dari proses terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidakdisiplinan santri antara lain; *pertama*, membaca *tawassul* (hal ini bertujuan agar pembacaan dzikir *Ratib al-Attas* sampai kepada pengarang kitabnya, yaitu al-Habib Umar bin Abdurrahman Al-Attas) dan membaca surah *al-fatihah*, *kedua*, membaca kitab dzikir *Ratib al-Attas* secara keseluruhan sebanyak 3x bacaan, *ketiga*, evaluasi terapi dzikir *Ratib al-Attas*.¹⁸

Bentuk kedisiplinan santri yaitu dengan mengikuti kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas*, yang dalam hal ini memang sudah diwajibkan di pondok pesantren. Dalam hal ini, perkiraan hasil penelitian yang akan didapatkan ada tiga; *pertama*, ketidakdisiplinan santri menurun, merupakan santri ketika dalam berbuat sesuatu dengan semestinya, bertanggungjawab, tanpa direkayasa, dan tanpa mengurangi kenyataan yang sebenarnya.

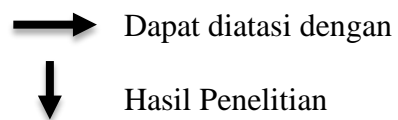
Kedua, ketidakdisiplinan santri tetap (*konstan*), merupakan santri ketika dalam berbuat sesuatu tidak dengan semestinya, tidak bertanggungjawab, dengan direkayasa, dan dengan mengurangi kenyataan yang sebenarnya. *Ketiga*, ketidakdisiplinan santri meningkat, dalam hal ini dapat diartikan bahwa perkiraan hasil penelitian ketiga adalah ketika sebelumnya santri terdapat ketidakdisiplinan, namun setelah diterapkan terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidakdisiplinan santri, justru bertambah buruk keadaanya, tidak menjadi disiplin namun meningkat ketidakdisiplinannya. Jadi, disiplin merupakan menaati tata tertib dan peraturan dalam semua aspek di kehidupan, seperti aspek sosial, budaya, agama, pergaulan sekolah, dan lain-lain.¹⁹

¹⁸ Nina Nur Kamila, *Praktik Pembacaan dzikir Ratib al-Attas di Madrasah Diniyah Tarbiyah Islamiyyah Kauman Warungasem Batang* (Semarang: Skripsi Fakultas Ushuludin dan Humaniora UIN Walisongo, 2021) hlm. 60

¹⁹ A.S Moenir, *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian* (Jakarta: PT. Gunung Agung, 2003) hlm. 181



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dari sumber data dan permasalahan yang telah terkumpul, sudah dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan pengamatan langsung (observasi), dengan cara peneliti menggunakan data primer, seperti wawancara.²⁰

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu istilah generik dalam menyebutkan berbagai macam teknik seperti observasi, wawancara individu maupun kelompok, dimana berusaha untuk memahami pengalaman dan pelaksanaan informan untuk dijadikan sebagai sasaran yang tepat dalam suatu konteks.²¹

Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu dengan pendekatan psikosufistik, dalam hal ini peneliti mengutamakan subjek kajian manusia di mana dipandang secara utuh. Dalam hal ini tidak hanya aspek perilaku yang teramati.²² Selanjutnya, sikap atau tingkah laku lama dapat diganti dengan sikap atau tingkah laku yang baru.²³ Dalam penelitian juga memiliki aspek terapi yang terkandung dalam *ta'zir*.

²⁰ Abdul Rohim Tualeka, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keselamatan Kerja* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019) hlm. 24

²¹ David Marsh dan Gerry Stoker, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Nusa Media, 2021) hlm. 23

²² Yuliyatun Tajuddin, *Walisongo dalam Strategi Komunikasi Dakwah* (Jurnal Addin, Vol. 8 No. 2, 2014) hlm. 374

²³ Gantina Komalasari, dkk, *Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta: PT. Indeks, 2014) hlm. 152

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sebuah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Hal ini dilakukan dengan alat pengambilan data berupa wawancara, observasi, dan survey langsung.²⁴ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan dengan beberapa sumber data primer, antara lain pengasuh dan mentor (koordinator perkamar) serta 5 santri putri yang melakukan ketidaksiplinan yaitu meninggalkan kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan segala sesuatu yang diperoleh dalam bentuk sudah dikumpulkan, sudah jadi, sudah diarsipkan, serta diolah oleh pihak lainnya. Data tersebut bisa berupa catatan dalam bentuk dokumen-dokumen dan publikasi-publikasi.²⁵

I. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah kegiatan interaksi sosial yang bertujuan guna memperoleh informasi antara peneliti dengan sesuatu yang akan diteliti.²⁶ Peneliti akan melakukan wawancara atau *interview* kepada beberapa subjek yang menjadi sumber data primer dan sekunder agar mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan terapi

²⁴ Etta Maman Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010) hlm. 171

²⁵ *Ibid*, hlm. 172

²⁶ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016) hlm. 2

dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidakdisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data melalui penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap peristiwa di lapangan yang akan dijadikan sebagai objek pengamatan.²⁷ Peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidakdisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, khususnya dari segi *ta'zir* ketidakdisiplinan santri putri apakah dapat mengatasi ketidakdisiplinan santri putri atau tidak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan mengenai peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental. Dokumentasi sebagai suatu hal untuk melengkapi informasi, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Baik melalui foto maupun video agar penelitian ini mempunyai bukti yang valid bagi data-data yang akan peneliti gunakan.²⁸

d. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan dari lapangan tentu sangat banyak dan beragam, maka dari itu perlu ditulis secara teliti dan terperinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, akan semakin banyak pula data yang didapatkan peneliti.

²⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang* (Jakarta: Grasindo, 2009) hlm. 16

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 329

Peneliti perlu melakukan reduksi data yaitu sebuah proses meresum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap pokok untuk dicari pola dan temanya.²⁹

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data selesai dalam proses reduksi, kemudian langkah yang harus dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data. Peneliti menyusun penyajian data dalam bentuk uraian secara singkat, relasi antar aspek dan kategori, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya.³⁰

3) Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Concluding Drawing*)

Penarikan kesimpulan serta verifikasi selama penelitian berlangsung merupakan langkah akhir dalam sebuah kegiatan analisis. Verifikasi adalah sebuah tinjauan ulang pada beberapa hal yang merupakan catatan lapangan, beberapa makna yang muncul dari data harus diuji kekokohannya, kebenarannya, dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.³¹

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menyajikan gambaran tentang pembahasan dalam penelitian ini. Dalam penulisan hasil penelitian ini, akan dibagi menjadi lima bab.

Bab satu pendahuluan, yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab dua landasan teori, berisi tinjauan secara umum mengenai terapi dzikir *Ratib al-Attas* dan kedisiplinan santri. Tinjauan teori akan berisi dari beberapa sub-bab, yaitu: 1)

²⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 132

³⁰ *Ibid*, hlm. 132

³¹ *Ibid*, hlm. 133

terapi dzikir *Ratib al-Attas*, yang berisi pengertian terapi, dzikir *Ratib al-Attas*, tahapan terapi dzikir *Ratib al-Attas*, lafadz dzikir *Ratib al-Attas*, 2) *ta'zir*, pengertian *ta'zir*, dasar hukum *ta'zir*, tujuan *ta'zir*, jenis *ta'zir*, syarat penetapan *ta'zir*, 2) kedisiplinan santri, yang akan berisi tentang pengertian kedisiplinan, bentuk-bentuk kedisiplinan, tujuan kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan.

Bab tiga gambaran umum dan hasil penelitian, berisi penjelasan secara umum mengenai data penelitian, meliputi: gambaran umum Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, tahapan terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidakdisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dan ketidakdisiplinan santri sebelum dan setelah melaksanakan terapi dzikir *Ratib al-Attas* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Bab empat analisis terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidakdisiplinan santri putri, yang berisi: analisis pelaksanaan terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidakdisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dan analisis ketidakdisiplinan santri sebelum dan setelah melaksanakan terapi dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *ta'zir* ketidakdisiplinan santri putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Bab Lima Penutup, meliputi: simpulan dan saran- saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Terapi Dzikir *Ratib al-Attas* sebagai *Ta'zir* ketidakdisiplinan Santri

Terapi Dzikir *Ratib al-Attas* di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan terdapat beberapa tahap yaitu tahap awal (pengkondisian), tahap tengah (pelaksanaan), dan tahap akhir (evaluasi). Tahap awal meliputi beberapa langkah, yaitu pengumpulan santri pembacaan *tawassul* dan pembacaan surah *al-fatihah*. Tahap tengah yaitu pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas* secara keseluruhan, meliputi 17 bacaan dzikir. Tahap akhir adalah evaluasi, berupa penegasan oleh Pengurus Keamanan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan bahwa dikemudian hari santri masih harus melakukan terapi dzikir *Ratib al-Attas* lagi atau tidak.

2. Ketidakdisiplinan Santri Sebelum dan Setelah Melakukan Terapi Dzikir *Ratib al-Attas*

Sebelum dilakukan terapi dzikir *Ratib al-Attas*, santri banyak yang melakukan ketidakdisiplinan meninggalkan kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas*. Setelah dilakukan terapi dzikir *Ratib al-Attas* yang dibaca 3x dalam waktu 3 hari berturut-turut, kelima subjek dalam penelitian terdapat dua santri dengan ketidakdisiplinan yang menurun, dua santri dengan ketidakdisiplinan konstan (tetap), dan satu santri dengan ketidakdisiplinan yang meningkat.

B. Saran

Melalui skripsi ini, ada beberapa saran yang direkomendasikan yaitu:

1. Bagi pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, agar dapat memaksimalkan lagi kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas* di Pondok Pesantren. Selain itu, agar ketidakdisiplinan santri bisa teratasi, perlu adanya suatu cara yang dapat digunakan untuk memperketat kegiatan rutinitas pembacaan kitab dzikir *Ratib al-Attas*.
2. Bagi santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, agar terus meningkatkan kedisiplinannya. Karena kedisiplinan itu penting, dapat mempengaruhi kesuksesan santri itu sendiri.
3. Bagi peneliti, agar dapat lebih memperkaya pengetahuan pada saat penelitian. Karena pengetahuan sangat penting guna menjadi bekal yang dapat digunakan pada saat penelitian di lapangan.
4. Bagi mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi, agar lebih memperhatikan pengetahuan mengenai ilmu tasawuf dan psikoterapi pada saat ingin melakukan penelitian. Mahasiswa dapat meneliti sesuatu hal yang lebih menarik dari *ta'zir* di pondok pesantren lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sahertian. Piet. 1994. *Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional
- Abdul Mujib. Muhammad dkk. 1994. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Al-Attas. *Al-Qirtas Sharah Ratib al-Imam Umar. Juz 1*
- Albaar. Raghwan. 2019. *Terapi Dzikir Ratib al-Attas dalam Mereduksi Stress Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Krembangan Utara Surabaya*. Surabaya: Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Ambiyatul Ulfah. Nur Aida. 2017. *Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Sholat Jama'ah Arba'in untuk Meningkatkan Kedisiplinan Seorang Santriwati di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin Kabupaten Lamongan*. Surabaya, Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya
- Arifin. Muhamad. 2020. *Implementasi Ta'zir dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang*. Bengkulu: Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
- Arifin. Samsul dkk, 2017. *Ta'zir dalam Pendidikan Pesantren: Kajian Teknik Pengubahan Tingkah Laku Perspektif Konseling. Vol. Jurnal Proceedings Ancoms*
- Asma Nuha. Hana Nisa. 2023. Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. 3 Februari
- Azman Mohsin. Mohd dkk. 2014. *Prinsip, Adab, dan Amalan Ratib al-Attas dalam Tarekat 'Alawi'yah: Suatu Sorotan Ringkas*. Sains Humanika
- B. Hurlock. Elizabeth. 2013. *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Cahyani. Nur Alfiyatun. 2023. Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. 3 Februari

- Chaplin. JP. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djaali dan Muljono. Pudji. 2009. *Pengukuran dalam Bidang*. Jakarta: Grasindo
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dokumen dari buku catatan tentang *Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan*. Dikutip pada tanggal 16 Februari 2023
- Dokumen dari buku catatan tentang *Struktur Organisasi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan*. Dikutip pada tanggal 16 Februari 2023
- Dokumen dari buku catatan tentang *Tata Tertib dan Peraturan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Putri Kota Pekalongan*. Dikutip pada tanggal 16 Februari 2023
- Dokumen dari buku catatan tentang *Tata Tertib dan Peraturan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Putri Kota Pekalongan*. Dikutip pada tanggal 16 Februari 2023
- Dokumen dari buku catatan tentang *Tata Tertib dan Peraturan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Putri Kota Pekalongan*. Dikutip pada tanggal 16 Februari 2023
- Dokumen dari buku catatan tentang *Visi dan Misi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan*. Dikutip pada tanggal 16 Februari 2023
- El-Mubarak. Ust. Manshur. 2014. *Lengkap dan Praktis Doa dan Dzikir Harian Khusus Ibu Hami*. Jakarta: Wahyu Qolbi
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fitriani. Hikma. 2023. Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. 3 Februari

- Hidayati. Nurul. 2014. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tangerang*. Jakarta: Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Husein. Kyai Nur Abidin. 2023. Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. 3 Februari
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jaringan Online). *Badan Penyelenggara dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud*, <http://kbbi.web.id/disiplin>. Januari 2023. Diakses pada Selasa. 17 Januari 2023. Pukul 18.44
- Kikan Nova. Sakira. 2023. Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. 3 Februari
- Komalasari. Gantina dkk. 2014. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT. Indeks
- M. Setiadi. Elly. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana
- Madjid. Nurcholis. 1997. *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997
- Maman Sangadji. Etta dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Maromi. Zulfa. 2017. *Penerapan Takzir Sebagai Upaya Membentuk Kedisiplinan Santri Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur*. Pekalongan: Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
- Marsh. David dan Stoker. Gerry, 2021. *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Nusa Media
- Minarti. Sri. 2011. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jakarta: Ar-Ruzz Media

- Moenir. A.S. 2003. *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: PT. Gunung Agung
- Mufidah. 2022. Mentor Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. 12 Desember 2022
- Muhammad. Jalaludin dan Abdirrahman. Jalaluddin. 2011. *Tafsir Jalalain Jilid 3, Terjemahan Najib Junaidi*. Surabaya: Pustaka Elba
- Mulyasa. E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munawwir. A. Warson. 1997. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif
- Munisah. 2022. Keamanan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. 9 Desember 2022
- Munisah. 2023. Pengurus Keamanan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. 3 Februari
- Nasih Ulwan. Abdullah. 1999. *Pendidikan Anak dalam Islam, Jilid II*. Jakarta: Pustaka Amani
- Nur Kamila. Nina. 2021. *Praktik Pembacaan dzikir Ratib al-Attas di Madrasah Diniyah Tarbiyah Islamiyyah Kauman Warungasem Batang*. Semarang: Skripsi Fakultas Ushuludin dan Humaniora UIN Walisongo
- Pramono. Eko Setio. 2020. *Hubungan Intensitas Sholat Berjamaah dan Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa IAIN Salatiga di Pondok Pesantren Al-Ghufron Kacandran Sidomukti Salatiga*. Salatiga: Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga
- Rofi'. Ainur. 2008. *Efektifitas Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Ponpes Darun Najah Jerakah Semarang*. Semarang: UIN Walisongo

- Rohim Tualeka. Abdul. 2019. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Surabaya: Airlangga University Press
- Rosdiansyah. Azis. 2010. *Peranan Pendidikan Akhlak dalam Pembinaan Disiplin Belajar Siswa Kelas 2 Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ciputat*. Jakarta: Skripsi Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Rosi Sarwo Edi. Fandi. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutikaprio
- Said al-Zahrani. Musfir bin. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani
- Saputro. Aji. 2020. *Penerapan Sistem Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung*. Lampung: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung
- Saputro. Aji. 2020. *Penerapan Sistem Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung*. Lampung: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Sasono. Adi. 1998. *Solusi Islam Atas Problematika Umat. Dakwah, Pendidikan, Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press
- Sesuai dengan wasiat dari Habib Umar bahwasanya apabila membacakan al-Fatihah kepadaku, maka hendaklah disertai membacakan al-Fatihah untuk Syeikh Ali Baras, niscaya bacaan al-Fatihah akan sampai kepadaku.
- Shihab. M. Quraish. 2018. *Wawasan Al-Qur'an tentang Dzikir dan Doa*. Tangerang: Lentera Hati
- Solihin. M. 2004. *Terapi Sufistik, Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Perspektif Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia

Sri Rizki Prihati. 2023. Santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Wawancara Pribadi. 3 Februari

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta

Sumaya. Indah. 2010. *Penegakan Disiplin Siswa di SMP Al-Amanah Setu Tangerang Selatan*.

Jakarta: *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Tajuddin, Yuliyatun. 2014. *Walisongo dalam Strategi Komunikasi Dakwah*. Jurnal Addin, Vol. 8

No. 2

Tarekat 'Alawiyin diasaskan oleh Sayyidina *al-Faqih al-Muqaddam* Muhammad bin 'Ali Ba

Alawi generasi ke-11 hingga kepada Rasulullah SAW

Tarekat 'Alawiyin diasaskan oleh Sayyidina *al-Faqih al-Muqaddam* Muhammad bin 'Ali Ba

Alawi generasi ke-11 hingga kepada Rasulullah SAW

Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an. 1986. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

Jakarta: Departemen Agama

Yurisaldi Saleh. Arman. 2010. *Berdzikir untuk Kesehatan Saraf*. Jakarta: Zaman